

## MODEL PEMBELAJARAN MASTER DALAM KEMAMPUAN MEMPRESENTASIKAN TEKS RESENSI NOVEL BERBANTUAN INSTAGRAM

Lutfi Syauki Faznur, Wika Soviana Devi, Bunga Tisya Marwa  
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia  
E-mail: [lutfisyauki@umj.ac.id](mailto:lutfisyauki@umj.ac.id)

**Abstract:** *The background of the writing is the lack of students' ability in speaking skills. In addition, the application of learning models and learning media that are less than optimal in developing materials for presenting novel review texts. The purpose of this study was to determine the effect of the MASTER learning model on the ability to present review texts assisted by Instagram, and student learning outcomes. This research was conducted at SMAN 47 Jakarta, in class XI MIPA 3 and XI MIPA 4. The research method used in this study was True Experiment with Posttest Only Control Design. The results showed that there was an effect of the MASTER learning model with the help of Instagram on the ability to present review texts. This is based on the results of the Independent Sample Test hypothesis, there are  $\text{sig } 0.000 < 0.05$  and a  $\text{Thit value of } 7.627 > \text{Tab } 1.998$ . Therefore,  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected, meaning that there is an effect of the MASTER learning model on the ability to present novel review texts with the help of Instagram.*

**Keywords:** *master model; novel review; instagram*

**Abstrak:** Penulisan ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan berbicara peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi resensi novel. Selain itu, penerapan model pembelajaran dan media pembelajaran yang kurang tepat dalam mengembangkan materi mempresentasikan teks resensi novel. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran MASTER terhadap kemampuan mempresentasikan teks resensi novel berbantuan Instagram, dan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 47 Jakarta, pada kelas XI MIPA 3 dan XI MIPA 4. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yakni True Eksperimen dengan rancangan *Posttest Only Control Design*. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran MASTER dengan bantuan Instagram terhadap kemampuan mempresentasikan teks resensi novel. Hal tersebut berdasarkan hasil uji hipotesis Independent Sample Test, terdapat  $\text{sig } 0,000 < 0,05$  dan nilai  $\text{thit } 7.627 > \text{ttab } 1.998$ . Maka dari itu,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh model pembelajaran MASTER terhadap kemampuan mempresentasikan teks resensi novel dengan bantuan Instagram.

**Kata Kunci:** model master; resensi novel; instagram

**Permalink/DOI:** <http://dx.doi.org/10.15408/dialektika.v9i2.29395>

## Pendahuluan

Pada hakikatnya terdapat empat kemampuan berbahasa yang meliputi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Empat keterampilan berbahasa tersebut sangat bermanfaat bagi seseorang apabila dapat dikembangkan dengan baik. Antara empat keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan berbicara menjadi aspek penting yang harus dikembangkan oleh peserta didik dalam mempresentasikan gagasan atau pengetahuannya yang ingin disampaikan di depan umum. Kegiatan berbicara di hadapan umum dan dilihat oleh banyak orang disebut dengan presentasi.<sup>1</sup> Kemampuan mempresentasikan menitik beratkan bahasa sebagai sarana dalam menentukan terampilnya seorang peserta didik menyampaikan informasi yang diperolehnya.. Akan tetapi, tidak semua peserta didik memiliki kemampuan mempresentasikan yang cukup baik sehingga banyak yang tidak memahami inti dari pembicaraan yang ingin disampaikan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan mempresentasikan. Menurut Hojanto, terdapat manfaat presentasi bagi peserta didik yakni dapat menyampaikan pemikiran atau ide kepada orang lain secara efektif.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal dengan mewawancarai guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 47 Jakarta. Terdapat faktor yang mempengaruhi peserta didik kurang aktif pada saat presentasi. Salah satunya yakni, rasa tidak percaya diri seorang peserta didik dalam menyampaikan ide, gagasan, maupun pendapatnya di hadapan banyak orang. Oleh karena itu, saat kegiatan presentasi kemampuan peserta didik dalam berbicara jadi terhambat. Kegiatan presentasi tidak semata-mata hanya berbicara menyampaikan informasi. Akan tetapi. Pembicaraan dalam situasi formal saat presentasi perlu ada kejelasan penuturan, ekspresi, nada suara, dan sebagainya.<sup>3</sup> Guru perlu meninjau setiap peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuan berbicaranya.

Mengembangkan kemampuan berbicara seorang peserta didik bisa dengan menerapkan model dan media pembelajaran yang tepat. Penggunaan media seperti Instagram dapat mempermudah peserta didik mengembangkan kreatifitasnya sekaligus mengasah kemampuan mempresentasikan resensi. Melalui Instagram seorang guru maupun peserta didik mudah berinteraksi

---

<sup>1</sup> Y Ariyanto et al., "Pelatihan Pembuatan Presentasi Interaktif untuk Warga dan Perangkat Desa Karangduren, Kec. Pakisaji, Kab. Malang," *Jurnal Pengabdian ...* 2021. <http://jpkm.polinema.ac.id/index.php/jpkm/article/view/55>.

<sup>2</sup> Ongky Hojanto, *Public Speaking Mastery* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016).

<sup>3</sup> N Burhan, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2016).

secara daring, mempermudah memberikan media pembelajaran jarak jauh. Selain itu, Instagram dapat digunakan oleh orang di penjuru dunia, sehingga peserta didik mudah menerima informasi lain yang bermanfaat.

Penerapan model pembelajaran yang tepat oleh pengajar dapat membantu mengembangkan kemampuan berbicara yang dimiliki oleh peserta didik sehingga dapat mempresentasikan sebuah informasi dengan baik. Pengaruh yang dihasilkan melalui model pembelajaran yang tepat dapat memotivasi peserta didik menghargai kemampuan yang dimilikinya. Selain itu, bantuan media atau aplikasi pembelajaran menjadi alternatif yang dapat mempermudah peserta didik mengembangkan kemampuan berbicaranya. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Khaerunnisa bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat menunjang tugas kependidikan.<sup>4</sup>

Kegiatan meresensi yang biasa dilakukan oleh peserta didik kelas XI di SMA Negeri 47 Jakarta, melalui teknik menulis dan berdiskusi di dalam kelas. Kegiatan meresensi novel belum pernah disampaikan melalui teknik berbicara kepada khalayak umum melalui tayangan video dengan bantuan Instagram. Hal ini dikarenakan guru belum menemukan media pembelajaran yang cocok. Selain itu, beberapa peserta didik tergolong sulit mengekspresikan kemampuan berbicaranya dalam mempresentasikan suatu resensi. Oleh sebab itu, pada penelitian ini penulis akan memfokuskan kemampuan mempresentasikan peserta didik dengan bantuan model pembelajaran *MASTER* dan Instagram. Model pembelajaran *MASTER* dan Instagram dapat membebaskan peserta didik memperoleh ilmu pengetahuannya dari berbagai sumber, peserta didik lebih kreatif, memberikan rasa nyaman dalam belajar, dan membantu peserta didik mengembangkan kemampuan mempresentasikan resensi dengan mudah,

Model pembelajaran *MASTER* pertama kali diperkenalkan oleh Rose and Nicholl.<sup>5</sup> Model pembelajaran *MASTER* merupakan langkah yang diterapkan dalam *Acclerated Learning*. Model pembelajaran *MASTER* merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang berpusat pada peserta didik.<sup>6</sup> Pada dasarnya tujuan dari model pembelajaran *MASTER* untuk membantu peserta didik memahami konsep pembelajaran dengan cepat dan mudah dengan situasi

---

<sup>4</sup> Khaerunnisa, *Mosaik Pembelajaran BIPA: Strategi, Metode, Teknik, Media, Evaluasi* (Tangerang Selatan: Fakultas Ilmu Pendidikan UIMJ, 2017).

<sup>5</sup> M P Rusman and M Pd, *Seri Manajemen Sekolah Bermutu: Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011).

<sup>6</sup> A Firdaus, D A Dewantoro, and E Wahyuno, "THE EFFECT OF THE MASTER MODEL TOWARDS INCREASING THE ACHIVEMENT MOTIVATION FOR HEARING IMPAIREMENT STUDENT," *Affirmation of The Identity of ...* 2019.

belajar yang menyenangkan. Model pembelajaran *MASTER* terdiri dari enam tahapan yakni *Motivating Your Mind, Acquiring the Information, Searching Out the Meaning, Triggering the Memory, Exhibiting What You Know, dan Reflection How Youve Learned.*<sup>7</sup>

Enam tahapan tersebut dapat mempermudah proses pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan mempresentasikan teks resensi novel. Selain itu, tahapan-tahapan pada model pembelajaran *MASTER* memiliki artinya tersendiri yang dapat dengan mudah mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Langkah-langkah model pembelajaran *MASTER* memungkinkan peserta didik untuk terlibat aktif pada proses pembelajaran.<sup>8</sup> Sejalan dengan Martinah bahwa manfaat model pembelajaran *MASTER* menjadikan peserta didik aktif dalam memperoleh informasi selama proses pembelajaran, memberikan rasa nyaman dalam belajar, dan memberikan kebebasan peserta didik dalam berpikir sesuai kemampuannya. Selain itu, menurut Anggraini, keuntungan menerapkan model pembelajaran *MASTER* dapat menjadikan peserta didik lebih mudah memahami materi, memberikan pembelajaran yang menyenangkan, dan membangkitkan aktivitas siswa.<sup>9</sup>

Hakikatnya, Instagram merupakan aplikasi yang berpotensi menjadi media pembelajaran.<sup>10</sup> Instagram sebagai media sosial dapat membantu dalam proses pembelajaran. Hal ini sependapat dengan Erarslan dalam penelitiannya bahwa media sosial dianggap sebagai media yang dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan praktik melalui ciri khasnya yang sangat interaktif.<sup>11</sup> Fitur Instagram meliputi Feeds Instagram (berbagi foto), Instastory (berbagi foto dan video dengan durasi singkat selama 24 jam), dan Instagram Televisi (berbagi video dengan durasi lebih dari 10 menit). Fitur yang disediakan oleh Instagram mempermudah peserta didik dalam memperoleh ilmu pengetahuan.

---

<sup>7</sup> Lafita Rahmi, Irwan, and Mirna, "Pengaruh Model Pembelajaran Master Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa," *Jurnal Edukasi dan Penelitian Matematika* 7, no. 1, 2018, h. 93–99.

<sup>8</sup> S Suherman et al., "Encouraging Students' Active Learning Activities through the Implementation of MASTER Learning Model Based on Mind Mapping Techniques," *Journal of Physics ...*, 2021.

<sup>9</sup> N Anggraini, "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MANDIRI TIPE MASTER SISWA KELAS VIII SMP N 22 MERANGIN," *Mat-Edukasia* 4, no. 2, 2019.

<sup>10</sup> M Y A Nugroho, "Metode, Media, Dan Problematika Pembelajaran Pai Berbasis Daring Di Tingkat Madrasah Aliyah," *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2, 2020.

<sup>11</sup> A Erarslan, "Instagram as an Education Platform for EFL Learners.," *Turkish Online Journal of Educational Technology ...* 18, no. 3, 2019, h. 54.

Penelitian ini, penulis memanfaatkan fitur IGTV (Instagram television) untuk mengunggah video pembelajaran. Tayangan video yang bermanfaat mengenai resensi buku seperti novel bisa dijadikan sebagai bahan pada proses pembelajaran di kelas. IGTV mempermudah interaksi antara guru dan peserta didik maupun peserta didik dengan peserta didik lainnya, sehingga dapat meningkatkan pembelajaran lebih menyenangkan.<sup>12</sup> Hal tersebut sependapat dengan Silalahi, IGTV dapat digunakan sebagai pembelajaran untuk mengasah kemampuan berbicara peserta didik. Penilaian yang akan diberikan oleh guru berdasarkan hasil presentasi novel melalui IGTV berkaitan dengan beberapa aspek. Aspek penilaian berdasarkan penelitian.<sup>13</sup> Menurut Segara yakni terdapat beberapa penilaian dalam keterampilan presentasi yang meliputi konten dalam presentasi, penyampaian pada saat presentasi (kontak mata, volume, penggunaan bahasa, dan gerak tubuh), serta keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan.<sup>14</sup>

Kegiatan meresensi sangat cocok menggunakan model pembelajaran *MASTER* dengan bantuan fitur Instagram. Devi menyatakan bahwa resensi merupakan jenis prosa baru yang di dalamnya mengulas suatu karya baik berbentuk film, buku, maupun jenis karya seni lainnya.<sup>15</sup> Dalam meresensi seseorang perlu memahami keseluruhan dari buku yang sudah dibacanya. Artinya ketika membaca buku sastra yakni novel peserta didik bisa menjelaskan penilaiannya. Menurut Lubis novel merupakan karya sastra yang memiliki jalinan kompleks.<sup>16</sup> Dalam meresensi sebuah novel aspek yang dinilai yakni kelebihan dan kekurangannya.<sup>17</sup> Selain itu, kegiatan meresensi novel dengan menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsiknya. Hermawan dan Shandi menjelaskan unsur intrinsic terdiri dari tema, latar, alur, tokoh, sudut pandang,

---

<sup>12</sup> A Nurkhin et al., "Applying Blended Problem-Based Learning to Accounting Studies in Higher Education; Optimizing the Utilization of Social Media for Learning," ... *Journal of Emerging ...* 15, no. 8, 2020, h. 25.

<sup>13</sup> J T U Silalahi, I Perdana, and ..., "INSTAGRAM AS THE ONLINE TEACHING PLATFORM OF SPEAKING," ... *the Quality of ...* 9, no. 11, 2021, h. 16,.

<sup>14</sup> N B Segara, E Yana, and Y N Febianti, "Developing an Oral Presentation Assessment to the Teacher Education Program Student," *International Educational ...* 1, no. 1, 2018, h. 45.

<sup>15</sup> W S Devi, *Teori Sastra, Jakarta: CV Al Chalief*, 2019.

<sup>16</sup> F W Lubis, "Analisis Androgini Pada Novel 'Amelia' Karya Tere-Liye," *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia* 17, no. 1, 2020, h. 2.

<sup>17</sup> H Ibda, "Peningkatan Keterampilan Menulis Resensi Buku Ilmiah Pada Mahasiswa Melalui Program Satu Semester Satu Resensi (Tuter Tensi)," *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra ...* 2, no. 1, 2020, h. 3.

dan amanat.<sup>18</sup> Menurut Marini dan Purba unsur ekstrinsik terdiri dari unsur social, biografi, dan nilai.<sup>19</sup>

Kegiatan meresensi buku sudah banyak dilakukan oleh orang-orang melalui Instagram. Seseorang yang melakukan kegiatan resensi buku disebut *Bookstagram*. Hadirnya *Bookstagram* diakui sebagai budaya baru untuk menarik minat membaca.<sup>20</sup> Fenomena *Bookstagram* banyak dimanfaatkan oleh seorang pendidik untuk menjadikan IGTV sebagai media pembelajaran dalam mengulas atau meresensi sebuah buku. Tujuan melakukan kegiatan meresensi buku melalui IGTV sebagai upaya untuk mendukung peserta didik mengembangkan kreatifitasnya. Selain itu, dalam melakukan kegiatan meresensi buku seorang peserta didik secara tidak langsung mengasah rasa percaya dirinya. Sebab tayangan konten yang bermanfaat di IGTV dapat dilihat oleh banyak orang dari berbagai penjuru dunia.

## Metode

Penelitian ini termasuk ke dalam metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif juga digunakan untuk mengukur populasi dan sampel tertentu.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan eksperimen. Penelitian eksperimen memiliki arti yakni sebuah cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengurangi faktor-faktor lain yang bisa mengganggu.<sup>22</sup> Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis True-eksperimen dengan rancangan *Posttest-Only Control Design*. Menurut Sugiyono berikut merupakan rancangan *Posttest-Only Control Design*.<sup>23</sup>

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 47 Jakarta. Sampel pada penelitian ini yakni peserta didik kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 47 Jakarta yang

---

<sup>18</sup> D Hermawan and S P Shandi, "Pemanfaatan Hasil Analisis Novel Seruni Karya Almas Sufeyya Sebagai Bahan Ajar Sastra Di SMA," *METAMORFOSIS | Jurnal Bahasa ...* 12, no. 1, 2019, h. 15–16.

<sup>19</sup> N Marini and R R Purba, "Tindak Tutur Ilokusi Pada Novel 'Guru Aini' Karya Andrea Hirata," *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 12, no. 1, 2021, h. 248.

<sup>20</sup> Nadya Indriana Zulvi and Diah Agung Esfandari, "Studi Fenomenologi Motif Bookstagrammer Indonesia," *eProceedings of Management* 8, no. 3, 2021.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Qualitative and Quantitative Research Methods R and D (in Indonesian: Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R and D)* (Bandung: CV. ALFABETA, 2019).

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Tindakan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

<sup>23</sup> Sugiyono, *Qualitative and Quantitative Research Methods R and D (in Indonesian: Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R and D)*. (Bandung: CV. ALFABETA, 2019).

berjumlah 32 peserta didik, termasuk ke dalam kelas kontrol, dengan menggunakan model pembelajaran konvensional atau metode ceramah. Pada kelas eksperimen, sampel penelitian tertuju oleh peserta didik kelas XI MIPA 4 yang berjumlah 32 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan validitas instrumen penelitian. Selain itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan SPSS 25 dalam mengolah data untuk menemukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

## Pembahasan

Model pembelajaran *MASTER* pada hakikatnya sebagai model pembelajaran mandiri. Dalam hal ini guru membebaskan peserta didik dalam memperoleh ilmu pengetahuan melalui berbagai sumber salah satunya dengan menerapkan Instagram. Melalui Instagram proses pembelajaran daring dapat berjalan dengan lancar dan tidak membosankan. Hal ini dikarenakan, guru bisa berinteraksi dengan peserta didik melalui fitur live, video, dan komentar yang terdapat di Instagram. Selain itu, keseluruhan peserta didik saat ini memiliki Instagram yang biasa digunakan sebagai media sosial. Dalam hal ini menerapkan model pembelajaran *MASTER* dengan bantuan Instagram mempermudah peserta didik mengembangkan kreatifitas, berinteraksi, memperoleh ilmu pengetahuan, dan mengasah rasa percaya diri dengan melakukan kegiatan meresensi.

Pada saat diterapkan model pembelajaran *MASTER* dengan bantuan Instagram terhadap kemampuan mempresentasikan teks resensi novel, peserta didik perlu beradaptasi secara perlahan. Hal ini dikarenakan, model pembelajaran dan media yang digunakan baru diterapkan dalam pembelajaran meresensi novel. Selain itu, penelitian ini dilakukan hamper satu bulan. Hasil belajar dalam mempresentasikan teks resensi novel pada peserta didik berbeda. Terlebih dari kelas eksperimen dan control.

Berikut merupakan hasil penelitian model pembelajaran *MASTER* terhadap kemampuan mempresentasikan teks resensi berbantuan Instagram. Hasil penelitian ini akan menjelaskan uji normalitas, homogenitas dan hipotesis dengan bantuan aplikasi SPSS 25.

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen**

Statistics		
Kelas Eksperimen		
N	Valid	32
	Missing	0
Mean		86.4063
Median		86.0000
Mode		86.00
Minimum		73.00
Maximum		96.00

Berdasarkan tabel nomor 1, berikut merupakan hasil posttest kemampuan mempresentasikan teks resensi berbantuan Instagram. Pada kelas Eksperimen XI MIPA 4, peneliti memberikan treatment (perlakuan khusus) berupa model pemberlajaran *MASTER* dengan bantuan media Instagram. Terdapat distribusi frekuensi mean (nilai rata-rata) berjumlah 86.4063, median (nilai tengah) 86, mode atau modus (nilai yang sering muncul) berjumlah 86, nilai minimum 73, dan nilai maximum berjumlah 96. Tingginya hasil nilai maximum menandakan adanya pengaruh dari model pembelajaran dan media yang digunakan khusus dalam proses pembelajaran.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol**

Statistics		
Kelas Kontrol		
N	Valid	32
	Missing	0
Mean		70.8750
Median		70.0000
Mode		63.00
Minimum		50.00
Maximum		93.00

Berdasarkan tabel 2, terlihat hasil posttest kemampuan mempresentasikan teks resensi novel yang diperoleh peserta didik. Pada kelas kontrol XI MIPA 3, peneliti tidak memberikan treatment (perlakuan khusus) berupa model pemberlajaran *MASTER* dengan bantuan media IGTV. Terdapat distribusi

frekuensi mean (nilai rata-rata) berjumlah 70.8750, median (nilai tengah) 70, mode atau modus (nilai yang sering muncul) berjumlah 63, nilai minimum 50, dan nilai maximum berjumlah 93. Dalam distribusi frekuensi di atas, jelas terdapat perbedaan hasil perolehan nilai posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dikarenakan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan khusus menggunakan media dan model pembelajaran tertentu.

Pengujian normalitas untuk mengetahui sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Penulis menggunakan metode Shapiro Wilk melalui SPSS 25. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan ketentuan signifikansi yang menyatakan apabila taraf signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data berasal dari distribusi populasi yang normal. Apabila P-value atau taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Pengujian normalitas digunakan untuk melihat sampel kedua kelas berdistribusi normal atau tidak dengan signifikansi  $\alpha = > 0,05$ . Berikut ini merupakan data distribusi normalitas.

**Tabel 3. Tes Normalitas**

Kelas		Shapiro Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Hasil belajar	Posttest Kelas Eksperimen	.952	32	.162
	Posttest Kelas Kontrol	.970	32	.507

Berdasarkan tabel 3, terdapat hasil uji normalitas data yang digunakan untuk menganalisis 32 sampel baik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Pada tabel di atas, nilai signifikansi yang dihasilkan melalui uji Shapiro Wilk, pada kelas eksperimen berjumlah 0,162, sedangkan pada kelas kontrol berjumlah 0,507. Hal tersebut menandakan bahwa data berdistribusi normal karena nilai signifikasinya lebih besar  $>$  dari 0,05.

Uji homogenitas berfungsi untuk menyatakan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol memiliki varian homogen yang sama atau tidak. Uji Homogenitas menggunakan metode Levene Statistic. Pada uji homogenitas menggunakan taraf signifikansi  $\alpha = \geq 0,05$ . Data berdistribusi homogen apabila nilai P-value atau signifikasinya lebih besar dari 0,05. Apabila P-value  $\leq 0,05$  maka data tidak homogen. Berikut ini merupakan data uji homogenitas.

**Tabel 4. Uji Homogenitas**

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil belajar	Based on Mean	3.687	1	62	.070
	Based on Median	2.635	1	62	.110
	Based on Median and with adjusted df	2.635	1	55.800	.110
	Based on trimmed mean	3.441	1	62	.068

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi pada uji homogenitas berjumlah .070 artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang bersifat homogen pada variabel (X). Oleh sebab itu, model pembelajaran *MASTER* dengan bantuan IGTV berpengaruh terhadap kemampuan mempresentasikan teks resensi novel pada peserta didik.

Uji hipotesis digunakan untuk melihat pengaruh yang dihasilkan dari model pembelajaran *MASTER* dengan bantuan Instagram terhadap kemampuan mempresentasikan teks resensi novel. Selain itu, digunakan untuk membandingkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode uji Independent Sample T-Test. Taraf signifikansi yang digunakan yakni apabila P-Value lebih kecil < dari 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Apabila P-Value lebih besar > dari 0,05 maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Berikut ini merupakan data uji hipotesis.

**Tabel 5. Uji Hipotesis**

		Independent Samples Test				
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Mean		
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)
Learning outcomes	Equal variances assumed	8.411	.005	7.267	62	.000
	Equal variances not assumed			7.254	52.364	.000

**Tabel 6. Perbedaan nilai peserta didik**

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std.	Std. Error
				Deviation	Mean
Learning outcomes	Posttest	32	86.40	6.46010	1.14199
	Eksperimen Class		63		
	Posttest Control Class	32	70.87	10.21937	1.80655
			50		

Berdasarkan tabel nomor 6, nilai hitung 7.627 dengan signifikasi berjumlah 0,000, data signifikasi lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan taraf signifikasinya, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dalam hal ini, terdapat pengaruh model pembelajaran MASTER dengan bantuan Instagram terhadap kemampuan mempresentasikan teks resensi novel. Selain itu, pada tabel 7 terdapat nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasilnya terdapat perbedaan nilai rata-rata kedua kelas tersebut.

## Penutup

Penerapan model pembelajaran MASTER dengan bantuan Instagram terhadap kemampuan mempresentasikan teks resensi, dapat dikatakan memiliki pengaruh khususnya pada kelas eksperimen (kelas yang diberikan perlakuan khusus). Hal ini dibuktikan dari perbedaan rata-rata nilai peserta didik kelas eksperimen dan kontrol, serta hasil uji hipotesis melalui *Independent Sample Test*. Hasilnya terdapat  $\text{sig } 0,000 \leq 0,05$  dan nilai  $t_{\text{hit}} 7.627 > t_{\text{tab}} 1.998$ . Maka dari itu,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh model pembelajaran MASTER terhadap kemampuan mempresentasikan teks resensi dengan bantuan Instagram.

Hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen, menggunakan model pembelajaran MASTER berbantuan Instagram terhadap kemampuan mempresentasikan teks resensi, mengalami peningkatan dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata peserta didik pada kelas eksperimen sejumlah 86.4063, sedangkan kelas kontrol sejumlah 70.8750. Selain itu, berdasarkan data *histogram frequency* (hasil nilai siswa), pada kelas eksperimen memiliki histogram yang beragam dengan grafik terendah sebelum angka 70 dengan keseluruhan nilai sejumlah 2.765. Pada kelas kontrol

penyebaran histogram tidak terlalu beragam dengan grafik terendah di bawah 60 dengan keseluruhan nilai yakni 2.268.

## Daftar Pustaka

- Anggraini, N. "Pengaruh Model Pembelajaran Mandiri Tipe Master Siswa Kelas VIII SMPN 22 Merangin." *Mat-Edukasia* 4, no. 2. 2019.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Tindakan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Ariyanto, Y, A N Asri, D Puspitasari, and ... "Pelatihan Pembuatan Presentasi Interaktif untuk Warga dan Perangkat Desa Karangduren, Kec. Pakisaji, Kab. Malang." *Jurnal Pengabdian ...* 2021. <http://jpkm.polinema.ac.id/index.php/jpkm/article/view/55>.
- Burhan, N. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2016.
- Devi, W S. *Teori Sastra*. Jakarta: CV Al Chalief, 2019.
- Erarslan, A. "Instagram as an Education Platform for EFL Learners." *Turkish Online Journal of Educational Technology ...* 18, no. 3. 2019.
- Firdaus, A, D A Dewantoro, and E Wahyuno. "The Effect of The Master Model Towards Increasing The Achivement Motivation for Hearing Impairment Student." *Affirmation of The Identity of ...* 2019.
- Hermawan, D, and S P Shandi. "Pemanfaatan Hasil Analisis Novel Seruni Karya Almas Sufeyya Sebagai Bahan Ajar Sastra Di SMA." *METAMORFOSIS/ Jurnal Bahasa ...* 12, no. 1. 2019.
- Hojanto, Ongky. *Public Speaking Mastery*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016.
- Ibda, H. "Peningkatan Keterampilan Menulis Resensi Buku Ilmiah Pada Mahasiswa Melalui Program Satu Semester Satu Resensi (Tuter Tensi)." *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra ...* 2, no. 1. 2020. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/disastra/article/view/1998>.
- Khaerunnisa. *Mosaik Pembelajaran BIPA: Strategi, Metode, Teknik, Media, Evaluasi*. Tangerang Selatan: Fakultas Ilmu Pendidikan UMJ, 2017.
- Lubis, F W. "Analisis Androgini Pada Novel 'Amelia' Karya Tere-Liye." *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia* 17, no. 1. 2020. <https://ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/je/article/view/256>.
- Marini, N, and R R Purba. "Tindak Tutur Ilokusi Pada Novel 'Guru Aini' Karya Andrea Hirata." *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 12, no. 1. 2021.

- Nugroho, M Y A. "Metode, Media, Dan Problematika Pembelajaran Pai Berbasis Daring Di Tingkat Madrasah Aliyah." *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2. 2020. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/paramurobi/article/view/1573>.
- Nurkhin, A, K Kardoyo, H Pramusinto, and ... "Applying Blended Problem-Based Learning to Accounting Studies in Higher Education; Optimizing the Utilization of Social Media for Learning." ... *Journal of Emerging ...* 15, no. 8. 2020.
- Rahmi, Lafita, Irwan, and Mirna. "Pengaruh Model Pembelajaran Master Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa." *Jurnal Edukasi dan Penelitian Matematika* 7, no. 1. 2018.
- Rusman, M P, and M Pd. *Seri Manajemen Sekolah Bermutu: Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Segara, N B, E Yana, and Y N Febianti. "Developing an Oral Presentation Assessment to the Teacher Education Program Student." *International Educational ...* 1, no. 1. 2018. <https://j.ideasspread.org/index.php/ier/article/view/73>.
- Silalahi, J T U, I Perdana, and ... "INSTAGRAM AS THE ONLINE TEACHING PLATFORM OF SPEAKING." ... *the Quality of ...* 9, no. 11. 2021.
- Sugiyono. *Qualitative and Quantitative Research Methods R and D (in Indonesian: Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R and D)*. Bandung: CV. ALFABETA, 2019.
- Suherman, S, A Zafirah, F A Agusti, and ... "Encouraging Students' Active Learning Activities through the Implementation of MASTER Learning Model Based on Mind Mapping Techniques." *Journal of Physics* 2021.
- Zulvi, Nadya Indriana, and Diah Agung Esfandari. "Studi Fenomenologi Motif Bookstagrammer Indonesia." *eProceedings of Management* 8, no. 3. 2021.